

**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP  
DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**OLEH:**

<b>NAMA</b>	<b>: KHAIRUN NISYAH</b>
<b>NPM</b>	<b>: 1805170159</b>
<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>: AKUNTANSI</b>
<b>KONSENTRASI</b>	<b>: AKUNTANSI MANAJEMEN</b>

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 20 September 2022, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

**MEMUTUSKAN**

Nama Lengkap : **KHAIRUN NISYAH**  
N.P.M : **1805170159**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**  
Judul Skripsi : **PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**

Penguji I

(Dr. Hj. DAHRANI, SE., M.Si)

Penguji II

(LUFRIANSYAH, SE., M.Ak)

**Pembimbing**

(Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, SE, M.Si, Ak, CA)

**Panitia Ujian**

**Ketua**

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

**Sekretaris**



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Lengkap : KHAIRUN NISYAH  
N.P.M : 1805170159  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Penelitian : PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI  
TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN PROPERTI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing

ASSOC.PROF. DR.HJ.MAYA SARI,SE.,M.SI.,AK.,CA

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si

Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis

  
H. JANURI, SE, M.M, M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : KHAIRUN NISYAH  
 N.P.M : 1805170159  
 Dosen Pembimbing: ASSOC.PROF. DR.HJ.MAYA SARI,SE.,M.SI.,AK.,CA  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
 Judul Penelitian : PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	-Tambahan Teori Variabel -Teori antar Variabel - Identifikasi Masalah		
BAB 2	Tambahan Teori		
BAB 3	-Populasi saya -Definisi Operasional		
BAB 4	-Menambahkan Grafik dan penjelasan -Pembahasan. -Menambahkan kurva		
BAB 5	Kesimpulan & Saran		
Daftar Pustaka	Mendeley		
Persetujuan Sidang Meha Hijau	Ace, Sidney May Hzi		

Medan, Agustus 2022

Diketahui oleh:  
 Ketua Program Studi

Disetujui oleh:  
 Dosen Pembimbing

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

(ASSOC.PROF. DR.HJ.MAYA SARI,SE.,M.SI.,AK.,CA)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairun Nisyah  
NPM : 1805170159  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 14 September 2022

Yang membuat pernyataan



KHAIRUN NISYAH

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**KHAIRUN NISYAH**  
**1805170159**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238  
Email : Nisak1619@gmail.com

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap deviden kas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama tujuh tahun dan sebanyak Sembilan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba dan pengujian secara parsial membuktikan variabel laba bersih dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap deviden kas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci : Laba Bersih, Arus Kas, Deviden Kas**

*ABSTRACT*

*THE EFFECT OF NET PROFIT AND OPERATING CASH FLOWS ON CASH  
DIVIDENDS IN PROPERTY COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK  
EXCHANGE*

*KHAIRUN NISYAH  
1805170159*

*faculty of Economics and Business  
Muhammadiyah University of North Sumatra  
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238  
Email : Nisak1619@gmail.com*

*This study was conducted with the aim of testing and analyzing the effect of net income and cash flow on cash dividends in property companies listed on the Indonesia Stock Exchange either partially or simultaneously. The population in this study were all property companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the sample that met the criteria for sampling was observed for seven years and as many as nine property companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research approach uses associative research. Data collection techniques in this study using documentation techniques. and the analysis technique used is multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination. The results show that the independent variables in this study have a simultaneous effect on earnings management and partial testing proves that the variables of net income and cash flow have a significant effect on cash dividends in property companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*Keywords: Net Profit, Cash Flow, Cash Dividend*

## KATA PENGANTAR



*Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad Shalallaahu 'Alayhi Wasallam yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama untuk yang istimewa ayahanda Ramlan dan ibunda tercinta Nurlela yang



telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis dan kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri S.E., M.M, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E.,M.Si.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy S.E., M.Si.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Dr. Zulia Hanum, S.E. M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE. Ak, M.Si CA, CPA** selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Assoc.prof. Dr.Hj.Maya sari,SE.,M.Si.,Ak.,CA** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman

kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan Skripsi ini.

9. Putri Madinah Nasution dan Dea Ayu Lestari selaku teman yang selalu membantu dan mendukung serta memberikan peneliti semangat.
10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti hanya bisa berharap semoga Allah Subhanahu wata'ala membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan Skripsi ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga Skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

*Wassalammualaikum, Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Medan, September 2022  
Penulis

**KHAIRUN NISYAH**  
**NPM:1805170159**

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Rumusan Masalah .....	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teoritis .....	12
2.1.1 Deviden Kas .....	12
2.1.1.1 Pengertian Deviden Kas .....	12
2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Deviden Kas.	12
2.1.1.3 Jenis-jenis Deviden.....	14
2.1.1.4 Prosedur Pembagian Deviden .....	15
2.1.2 Laba Bersih.....	16
2.1.2.1 Pengertian Laba Bersih.....	16
2.1.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Laba Bersih.....	16
2.1.2.3 Manfaat Laba Bersih .....	17
2.1.3 Arus Kas Operasi .....	18
2.1.3.1 Pengertian Arus Kas Operasi.....	18
2.1.3.2 Tujuan Arus Kas Operasi .....	19
2.1.3.3 Klasifikasi Arus Kas Operasi .....	19
2.2 Kerangka Konseptual .....	20
2.3 Hipotesis .....	22

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	25
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.4 Populasi dan Sampel.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	31

### **BAB 4 HASIL PENELITIAN**

4.1 Deskripsi Data.....	37
4.2 Analisis Data.....	43
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	43
4.2.2 Uji Normalitas.....	43
4.2.3 Uji Regresi Linier Berganda.....	47
4.2.4 Uji Hipotesis.....	48
4.2.5 Uji Determinasi.....	51
4.2.6 Pembahasan.....	52

### **BAB 5 PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	58
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	59

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laba Bersih Arus Kas Operasi Dan Dividen Kas Periode 2015-2021.....	5
Tabel 3.1 Skedul Rencana Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Property Yang Terdaftar di BEI.....	27
Tabel 3.3 Kriteria Penarikan Sampel Perusahaan.....	30
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan .....	30
Tabel 4.1 Data Deviden Kas Pada Perusahaan .....	37
Tabel 4.2 Data Laba Bersih Pada Perusahaan .....	39
Tabel 4.3 Data Arus Kas Pada Perusahaan.....	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov .....	44
Tabel 4.5 Hasil Multikolonieritas .....	45
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linier Berganda.....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefesien Determinasi.....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Laporan Laba Rugi Perusahaan.....	15
Gambar 2.2 Contoh Laporan Arus Kas.....	17
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual .....	22
Gambar 4.1 Deviden Kas Pada Perusahaan Properti .....	38
Gambar 4.2 Laba Bersih Pada Perusahaan Properti .....	40
Gambar 4.3 Arus Kas Pada Perusahaan Properti .....	42
Gambar 4.4 Histogram.....	44
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	45
Gambar 4.6 Hasil Uji Heteroskedastistas .....	46

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dunia investasi di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan antusias masyarakat yang terjun ke berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan karakter masing-masing investor. Pasar modal mempunyai peranan yang penting karena menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memerlukan dana (issuer) dan pihak yang mempunyai dana (investor) (Nainggolan & Zulfikri, 2020).

Pada dasarnya tujuan suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan dan investor serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru (Dahrani & Maslinda, 2014). Perusahaan-perusahaan besar memiliki kemudahan daripada perusahaan kecil untuk menghasilkan dan mendapatkan sumber pendanaan. Suatu perusahaan yang besar yang dianggap sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal, sementara perusahaan yang baru dan masih berskala kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal. Karena kemudahan akses ke pasar modal berarti perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk memperoleh dana yang besar, sehingga perusahaan mampu memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi dari pada perusahaan berskala kecil (Nainggolan & Zulfikri, 2020).

Dividen merupakan ekspektasi terbesar dari para pemegang saham

terhadap investasinya, namun bagi sebagian perusahaan dividen dianggap memberatkan karena perusahaan harus selalu menyisihkan laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal perusahaan demi pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Aresto & Jufrizen, 2018).

Kebijakan dividen merupakan keputusan pendanaan yang menyangkut apakah laba yang diperoleh dibagi kepada investor dalam bentuk deviden atau sebagai laba ditahan di dalam perusahaan. Yang bertujuan untuk meningkatkan kekayaan investor melalui pembagian dividen dalam bentuk tunai maupun saham. Namun investor lebih tertarik pembayaran dividen secara tunai dari pada bentuk lain, karena pembayarn dividen tunai dapat mengurangi resiko ketidakpastian tingkat pengembalian atas sejumlah saham yang dimiliki. Pemberian dividen memberikan informasi atau isyarat mengenai kinerja finansial perusahaan di pandangan para investor. Jika perusahaan memiliki rasio pembayaran dividen yang stabil, atau bahkan meningkat dari tahun ke tahun, maka akan dapat melahirkan sentimen positif pada para investor, yang dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan (Rialdy, 2018).

Pentingnya dividen kas bagi para investor menyebabkan para investor memerlukan laporan keuangan perusahaan agar dapat melihat prospek penerimaan kas dari dividen atau bunga, pendapatan dari penjualan, pelunasan dari sekuritas atau utang. Laporan keuangan merupakan sumber berbagai macam informasi bagi investor yang bermanfaat sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan invesatasi di pasar modal. Keputusan untuk memberikan dividen kepada investor melibatkan dua pihak yang berbeda



kepentingan yaitu perusahaan dan investor. Perusahaan ingin agar laba yang dibagikan (dividen) dalam jumlah yang kecil sehingga sebagian besar (laba ditahan) dalam perusahaan digunakan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Namun, dipihak lain ingin memperoleh dividen yang besar (Nainggolan & Zulfikri, 2020).

Besarnya deviden kas yang yang dibagikan kepada investor dapat dipengaruhi oleh besarnya laba bersih yang diterima. Laba bersih yang diperoleh perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan, perusahaan yang mampu menyisihkan sebagian labanya untuk dibagikan sebagai dividen kas dibandingkan menyisihkan sebagian laba ditahan dianggap sebagai perusahaan yang menguntungkan dan memiliki prospek yang bagus bagi para investor (Nainggolan & Zulfikri, 2020).

Laba merupakan dasar ukuran kinerja bagi kemampuan manajemen dalam mengoperasikan. harta perusahaan. Indikator keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit (Sari & Andriyani, 2021). Laba usaha adalah laba yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan, di mana laba usaha tersebut diperoleh dari selisih laba kotor dengan beban operasi (beban usaha) (Hanum, 2009).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Siregar & Hasanah, 2019) dan (Fiqih, 2021) menyimpulkan bahwa secara parsial laba bersih berpengaruh positif terhadap dividen kas.

Selain laba, informasi keuangan yang paling diminati investor adalah laporan arus kas. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat

menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara operasi perusahaan, dan membayar dividen (Hery, 2017).

Dari laporan arus kas perusahaan bisa diketahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya diantaranya dividen kas. Arus kas operasional perusahaan merupakan indikator untuk mengukur bagaimana perusahaan mengelolai kas yang ada. Perusahaan yang mampu memelihara kas yang baik, maka akan mampu mencukupi kebutuhan internal serta berkecukupan untuk membagikan dividen kepada para investor. Artinya jika arus kas operasi mengalami kenaikan maka dividen yang dibagikan kepada investor akan mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya (Nainggolan & Zulfikri, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Siregar & Hasanah, 2019) dan (Rinjani & Hasanah, 2019) menyimpulkan bahwa secara parsial arus kas operasi berpengaruh positif terhadap dividen kas.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hal ini dikarenakan Perusahaan property dan real estate pada zaman ini sedang berkembang pesat. Perkembangan industri property saat ini juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat meyakinkan. Hal ini ditandai dengan maraknya pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran dan perhotelan. Disamping itu, perkembangan sektor property juga dapat dilihat dari menjamurnya real estate di kota-kota besar. Bisnis property dan real estate sangat sering mengalami kenaikan harga. Kenaikan harga properti disebabkan karena harga tanah yang cenderung naik, *supply* tanah bersifat tetap sedangkan demand nya akan selalu bertambah besar seiring dengan penambahan jumlah penduduk

serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan, taman hiburan dan lain-lain (Sinambela 2013).

Berikut ini adalah data deviden kas, laba bersih dan arus kas operasi pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.1**  
**Data Laba Bersih Arus Kas Operasi Dan Dividen Kas Periode 2015-2021**

Kode Perusahaan	Tahun	Deviden	Laba Bersih	Arus Kas
APLN	2015	156,128	1,116,763	4,336,363
	2016	116,482	961,077	2,894,283
	2017	299,390	1,871,892	1,172,967
	2018	277,637	193,730	2,297,047
	2019	175,065	120,811	845,979
	2020	251,138	180,144	2,309,328
	2021	355,546	195,546	1,456,655
DAMS	2015	1,578,377	1,368,208	880,754
	2016	530,179	757,548	638,388
	2017	1,036,259	657,120	1,189,459
	2018	313,288	496,365	718,086
	2019	2,024,320	1,335,420	459,009
	2020	2,217,113	1,348,575	777,139
	2021	2,234,435	1,256,758	646,756
MLTA	2015	34,107	239,983	243,426
	2016	24,496	316,514	568,155
	2017	40,572	551,011	306,610
	2018	67,365	507,277	587,661
	2019	71,985	487,622	250,875
	2020	48,227	286,307	391,345
	2021	65,543	345,646	293,522
CTRA	2015	155,450	1,740,300	2,888,572
	2016	122,530	1,170,706	3,034,144
	2017	86,045	1,018,529	3,471,174
	2018	176,089	1,302,702	3,239,065
	2019	185,357	1,283,281	3,243,099
	2020	148,286	1,370,686	3,175,211
	2021	170,546	1,545,657	2,989,654
DILD	2015	102,671	419,044	552,208
	2016	51,335	297,351	404,577
	2017	51,829	271,537	473,343
	2018	1,213	104,109	749,510
	2019	5,376	436,705	1,124,187
	2020	7,207	66,962	660,765
	2021	8,655	69,543	599,443
	2015	137,546	1,176,955	880,754

ASRI	2016	137,546	684,288	638,388
	2017	11,002	510,243	118,945
	2018	29,474	1,385,189	718,086
	2019	970,096	970,587	459,009
	2020	1,011,628	1,012,947	777,139
	2021	934,654	1,004,543	649,536
RDTX	2015	22,763	256,263	98,960
	2016	20,085	257,394	459,932
	2017	14,784	246,910	496,201
	2018	24,192	267,385	486,115
	2019	24,192	232,772	202,593
	2020	24,192	236,088	191,136
	2021	38,577	237,543	180,343
SMRA	2015	288,536	1,064,080	1,503,546
	2016	72,134	605,051	2,039,256
	2017	72,134	532,438	1,482,321
	2018	72,134	85,153	1,533,562
	2019	72,134	103,125	1,664,424
	2020	1,876	245,909	1,656,482
	2021	1,454	220,578	9,576,684
MKPI	2015	936	889,629	1,871,712
	2016	798	1,199,374	2,112,641
	2017	770	1,193,640	1,875,256
	2018	937	1,018,560	1,340,985
	2019	840	614,639	874,916
	2020	684	231,114	571,329
	2021	794	290,565	409,653

Sumber data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa deviden pada perusahaan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan yang terdapat pada perusahaan APLN di tahun 2016, tahun 2018 dan tahun 2019, pada perusahaan DMAS di tahun 2016 dan tahun 2018, pada perusahaan MLTA di tahun 2016 dan tahun 2020, pada perusahaan CTRA di tahun 2016, tahun 2017 dan tahun 2020, pada perusahaan DILD di tahun 2016 dan tahun 2018, perusahaan ASRI tahun 2018 dan tahun 2021, perusahaan RDTX tahun 2016 tahun 2017, perusahaan SMRA tahun 2016, tahun 2020 dan tahun 2021, perusahaan MKPI tahun 2016, tahun 2017, tahun 2019 dan tahun 2020. Menurut (Midiastuty dkk, 2009) pengumuman penerimaan deviden yang dibagikan oleh perusahaan akan

dianggap sebagai sinyal yang negatif karena investor akan menganggap bahwa penurunan dividen menandakan bahwa prospek perusahaan di masa depan kurang menguntungkan. Sehingga permintaan pasar terhadap saham perusahaan tersebut turun yang artinya jika para investor enggan untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Dividen menurun dipandang sebagai pertanda menurunnya kinerja perusahaan. Dividen pada prinsipnya adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para investor. Pada umumnya investor lebih menyukai dividen kas, hal ini dikarenakan investor dapat mengevaluasi kinerja dan likuiditas perusahaan dengan cara menilai besarnya dividen kas yang dibagikan perusahaan (Fiqih, 2021).

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa laba bersih pada perusahaan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan dan diikuti oleh penurunan dividen yang terdapat pada perusahaan MLTA di tahun 2016, pada perusahaan CTRA di tahun 2020, perusahaan RDTX tahun 2016, perusahaan SMRA tahun 2020, perusahaan MKPI tahun 2016, tahun 2017. Laba bersih yang mengalami peningkatan dan diikuti oleh penurunan menjadi masalah bagi para investor karena perusahaan dianggap tidak mampu menyisihkan sebagian labanya untuk dibagikan sebagai dividen kas dibandingkan menyisihkan sebagai laba ditahan artinya perusahaan dianggap memiliki prospek yang kurang baik bagi para investor. Menurut (Sutrisno, 2009) semakin besar laba yang diperoleh, semakin besar dividen yang dibayarkan, demikian pula sebaliknya bila laba kecil dividen yang dibayarkan juga kecil. Tingkat kemakmuran perusahaan dilihat dari jumlah laba yang diperoleh setiap tahunnya. Dari jumlah laba yang tinggi tersebut dapat digunakan untuk membayarkan

segala kewajiban perusahaan seperti pembayaran kewajiban kepada kreditor, pajak kepada pemerintah dan hutang dividen kepada para pemegang saham yang berhak mendapatkan keuntungan dari penanaman modalnya diperusahaan tersebut (Herdjiono & Irine, 2015)

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa arus kas pada perusahaan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan dan diikuti oleh penurunan dividen yang terdapat pada perusahaan APLN di tahun 2018, pada perusahaan MLTA di tahun 2016 dan tahun 2020, pada perusahaan CTRA di tahun 2016, dan tahun 2017, pada perusahaan DILD di tahun 2018, perusahaan RDTX tahun 2017, perusahaan SMRA tahun 2016 dan tahun 2020, perusahaan MKPI tahun 2016. Arus kas yang meningkat dan diikuti oleh penurunan dividen menjadi masalah karena perusahaan yang mampu memelihara kas yang baik maka akan berkecukupan untuk membayar dividen, jika dividen menurun maka akan memberikan sentimen negatif kepada para investor dan akibatnya investor tidak mau menanamkan modal atau saham diperusahaan tersebut. Menurut (Sartono, 2010) dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar maka semakin besar posisi kas dan likuiditas (rasio kas) perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Arus kas operasi menggambarkan kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik, akan menghasilkan arus kas operasi yang tinggi sehingga perusahaan dapat membagikan dividen tunai yang tinggi juga kepada para pemegang saham (Ridha & Aditia, 2017).

Pengumuman perubahan dividen akan direspon oleh pasar, maka reaksi pasar terhadap pengumuman dividen ini akan menjadi pertimbangan perusahaan

dalam menetapkan kebijakan dividen. Melalui kebijakannya perusahaan dapat mengubah besarnya dividen hal itu akan berpengaruh pada karakteristik keuangan perusahaan. Karakteristik finansial perusahaan tersebut menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan. Pembayaran dividen tidak terlepas dari pertumbuhan laba dan arus kas perusahaan. Besarnya dividen kas yang dipengaruhi oleh besarnya laba dan arus kas yang dimiliki perusahaan. Perusahaan akan membayar dividen kas jika manajemen merasa kas yang dimilikinya mampu memenuhi kebutuhan pada saat pembayaran maupun pada masa yang akan datang sehingga perusahaan tidak akan mengalami masalah likuiditas. Perusahaan juga tidak membagi dividen ketika nilai dividen yang dibagikan menurun dari tahun sebelumnya, karena ketika nilai dividen menurun berarti menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba juga menurun.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2021”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Dividen pada beberapa perusahaan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2020 mengalami penurunan yang disebabkan oleh nilai laba bersih dan arus kas operasi perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan.
2. Laba Bersih pada beberapa perusahaan property yang terdaftar di bursa efek

Indonesia mengalami peningkatan dan diikuti oleh penurunan deviden yang disebabkan perusahaan tidak mampu menyisihkan laba bersih sebagai dividen kas melainkan sebagai laba ditahan.

3. Arus kas pada beberapa perusahaan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan dan diikuti oleh penurunan deviden yang disebabkan oleh kinerja operasi perusahaan tidak stabil.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dalam merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh secara Bersama-sama terhadap dividen kas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan dengan pokok permasalahan yang telah diurai diatas adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh laba bersih terhadap dividen kas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh laba bersih dan arus kas



operasi terhadap dividen kas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

#### **1. Bagi Peneliti**

Memberikan manfaat pengetahuan serta menambah wawasan mengenai pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **2. Bagi Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta bagi bahan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai acuan bagi peneliti dan pihak-pihak lain untuk mengadakan penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Dividen Kas**

###### **2.1.1.1 Pengertian Dividen Kas**

Dividen kas merupakan bentuk dividen yang dinyatakan dan dibayarkan pada jangka waktu tertentu dan dividen tersebut berasal dari dana yang diperoleh secara legal (Irham, 2014). Dividen ini bervariasi dalam bentuk jumlah bergantung kepada keuntungan perusahaan.

Dividen kas adalah bagian laba atau pendapatan perusahaan, yang besarnya ditetapkan oleh direksi serta disahkan oleh rapat pemegang saham, kemudian dibagikan kepada pemegang saham yang bersangkutan berdasarkan kebanyakan saham yang dimilikinya (Sudjana, 2014)

Dividen adalah bagian dari laba usaha perseroan terbatas yang dibagikan kepada pemilik perusahaan (pemegang saham) sebagai imbalan setoran modal pemilik (Sinambela, 2016)

Sehingga dalam pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dividen kas adalah keuntungan bersih setelah pajak yang dibagikan kepada pemilik saham berdasarkan saham yang dimilikinya.

###### **2.1.1.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Kas**

Beberapa faktor yang mempengaruhi dividen kas (Heriyani &Risa, 2015) :

###### **1. Laba Bersih**

Dalam penetapan kebijakan mengenai pembagian dividen, faktor yang

menjadi perhatian manajemen adalah besarnya laba yang dihasilkan perusahaan. Pada umumnya perusahaan akan meningkatkan pembayaran dividen jika keuntungan yang diperoleh meningkat. Laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan untuk menghitung dividen yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan dalam perusahaan serta menjadi pedoman dalam menentukan kebijaksanaan investasi dan pengambilan keputusan.

## 2. Arus Kas Operasi

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

## 3. Arus Kas Bebas

Arus kas bebas merupakan arus kas yang benar-benar tersedia untuk didistribusikan kepada seluruh investor (pemegang saham dan pemilik utang) setelah perusahaan menempatkan seluruh investasinya pada aktiva tetap, produk-produk baru, dan modal kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan operasi yang sedang berjalan.

## 4. Pembayaran Dividen Kas Tahun Sebelumnya

Ketika pembayaran dividen untuk periode sebelumnya dilakukan, terutama dividen kas maka akan direpson oleh pasar, sehingga manajer akan membagikan dividen kas untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang memiliki prospek yang baik untuk periode berikutnya. Hal ini berarti

semakin besar pembayaran dividen kas sebelumnya, maka semakin besar kemungkinan dividen kas tersebut dibagikan pada periode berikutnya.

### **2.1.1.3 Jenis-Jenis Dividen**

Dividen yang diberikan kepada pemegang saham terdiri atas beberapa bentuk (Dyckman et al., 2001)

#### **1. Dividen Tunai**

Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk kas (tunai). Pada waktu rapat pemegang saham perusahaan memutuskan bahwa sejumlah tertentu dari laba perusahaan akan dibagi dalam bentuk cash dividend.

#### **2. Dividen Saham**

Dividen yang diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk saham-saham yang dikeluarkan oleh perusahaan itu sendiri.

#### **3. Dividen Properti**

Dividen yang diberikan kepada para pemegang saham dalam bentuk saham-saham yang dikeluarkan oleh perusahaan itu sendiri.

#### **4. Dividen Skrip Atau Wesel**

Dividen yang diberikan dalam bentuk wesel promes kepada pemegang saham dimana kondisi perseroan mengalami kekurangan kas.

#### **5. Dividen Likuidasi**

Dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham dimana sebagian dari jumlah tersebut dimaksudkan sebagai pembayaran bagian laba sedangkan sebagian lagi dimaksudkan sebagai pengembalian modal yang ditanamkan (diinvestasikan) oleh para pemegang saham ke dalam perusahaan tersebut.

#### **2.1.1.4 Prosedur Pembagian Dividen**

Hal- hal yang harus diperhatikan berkaitan dengan prosedur pembagian dividen, diantaranya:

1. Tanggal Pengumuman (*Declaration Date*)

Tanggal pengumuman adalah tanggal dimana dewan direksi mengumumkan dividen. Pada tanggal tersebut pembayaran dividen merupakan kewajiban yang legal dari korporasi.

2. Tanggal Pencatatan (*Date Of Record*)

Tanggal pencatatan adalah tanggal dimana para pemegang saham berhak menerima dividen. Jika daftar yang dimiliki perusahaan menyatakan pemegang saham sebagai seorang pemilik pada tanggal hari ini maka pemegang saham tersebut akan menjadi seorang pemilik pada tanggal hari ini. Maka pemegang saham tersebut akan menerima dividen.

3. Tanggal *Ex-Dividend Date*

Tanggal *ex-dividend date* adalah tanggal dimana hak atas dividen dilepas dari saham. Hak atas dividen lepas dari saham sampai 4 hari sebelum tanggal pengumuman. Artinya, pada 4 hari sebelum tanggal pengumuman, hak atas dividen tidak lagi pada saham dan penjual bukan lagi pemilik saham tersebut yang seharusnya orang akan menerima dividen.

4. Tanggal Pembayaran (*Date Of Payment*)

Tanggal pembayaran dividen merupakan tanggal dimana perusahaan akan membayarkan dengan membagikan check dividen kepada pemegang saham.

## **2.1.2 Laba Bersih**

### **2.1.2.1 Pengertian Laba Bersih**

Laba bersih adalah selisih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian (Subramanyam, 2014). Laba bersih (*net profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya- biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak (Kasmir, 2011)

Laba bersih menyatakan bahwa laba (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi (misalhnya, kenaikan aset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham (Harrison Jr et al., 2012)

Laba bersih adalah selisih pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha (Ismaya, 2010). Laba bersih (*net income*) adalah selisih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian (Soemarso, 2004). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal.

Laba adalah sumber internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya ekstra untuk penyimpanan dan penggunaannya (Samryn, 2014)

Jadi dapat disimpulkan laba bersih adalah selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu.

### **2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih**

Beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih (Jumingan, 2009)

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga perunit.
2. Naik turunnya harga pokok penjualan, perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli, diproduksi atau dijual dari harga perunit atau harga pokok perunit
3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasi yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam penerimaan diskon.
5. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
6. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

### **2.1.2.3 Manfaat Laba Bersih**

Dalam menilai kinerja perusahaan biasanya para investor akan cenderung memandang laba yang diperoleh perusahaan. Jika kondisi kinerja perusahaan baik secara otomatis laba bersih perusahaan akan meningkat. Maka pemanfaatan laba bersih dalam pembayaran dividen akan maksimal (Masrifah, 2014).

Namun tidak setiap perusahaan dengan laba yang tinggi dapat membagikan dividen kepada pemegang sahamnya. Untuk perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi, laba yang positif tidak menjamin adanya arus kas. Perusahaan dapat tumbuh dengan menggunakan kas dalam jumlah yang besar untuk memperbesar persediaan. Perusahaan tersebut lebih banyak menghabiskan

daripada menghasilkan kas walaupun perusahaan memperoleh laba yang positif. Sehingga hal ini dapat menyulitkan perusahaan tersebut untuk membayar utang untuk memenuhi keinginan investor akan dividen kas.

### 2.1.2.4 Pengukuran Laba Bersih

Labanya bersih adalah kelebihan dan kekurangan dibandingkan dengan biaya yang telah habis masa berlaku serta keuntungan dan kerugian bagi perusahaan dari penjualan, atau konversi lainnya yang dari aktiva.

Besarnya laba bersih dapat dilihat pada laporan laba rugi perusahaan, seperti dibawah ini :

PT AGUNG PODOGORO LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NONKONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT AGUNG PODOGORO LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 (Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2021	2020
<b>PENULAN DAN PENDAPATAN USAHA</b>	34	4.256.245.345	4.956.324.696
<b>SEBAN POKOK PENULAN DAN BEBAN LANGSUNG</b>	35	(2.826.930.295)	(2.755.057.908)
<b>LABA BRUTO</b>		<b>1.429.315.050</b>	<b>2.201.266.788</b>
Beban penjualan	36	(152.214.758)	(130.644.628)
Beban umum dan administrasi	37	(722.987.012)	(816.141.705)
Penghasilan bunga	38	28.875.239	46.475.819
Beban bunga dan biaya keuangan	39	(1.000.787.694)	(883.190.462)
Beban pajak final	40a	(105.786.411)	(187.687.522)
Labanya instrumen keuangan derivatif	28	52.159.636	66.450.232
Bagian laba neto entitas asosiasi	13	40.875.401	55.246.979
Labanya penjualan aset tetap	15	907.782	2.808
Keuntungan (kerugian) lainnya - neto		21.986.130	(144.766.088)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>(457.626.634)</b>	<b>207.012.241</b>
Beban pajak penghasilan - neto	40b	(27.600.998)	(26.867.553)
<b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>(485.227.632)</b>	<b>180.144.688</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Penjualan kembali atas	26	16.009.832	78.593.051
liabilitas emiten pasokan	40c	(472.511)	(4.123.991)
Pengukuran kembali atas liabilitas		15.537.321	74.499.080
emiten pasokan - setelah dikurangi pajak			
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif atas	13	(536.309)	3.314.590
entitas asosiasi			
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Rugi nilai wajar neto atas aset keuangan lainnya		(75.019.763)	(158.009.956)
"FVOCI"			
Seluruh kurs karena perubahan laporan keuangan		(405.997)	(506.385)
dari kegiatan usaha luar negeri			
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>(60.424.748)</b>	<b>(80.822.661)</b>
<b>- SETELAH DITRANSFER PAJAK</b>			
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		<b>(545.652.380)</b>	<b>99.322.027</b>
<b>TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DITRIBUSIKAN</b>			
<b>KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		(650.359.568)	(1.136.786.109)
Keperentingan nonpengendali	33b	165.131.936	316.930.797
<b>Jumlah</b>		<b>(485.227.632)</b>	<b>180.144.688</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>			
<b>TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DITRIBUSIKAN</b>			
<b>KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		(711.120.731)	(1.225.259.315)
Keperentingan nonpengendali		165.468.351	324.581.322
<b>Jumlah</b>		<b>(545.652.380)</b>	<b>99.322.027</b>
<b>RUGI PER BAHAM DASAR</b>	41	(28,65)	(6,17)
(dalam Rupiah penuh)			

4

Gambar 2.1 Contoh Laporan Laba Rugi



## **2.1.1 Arus Kas Operasi**

### **2.1.1.1 Pengertian Arus Kas Operasi**

Arus kas operasi adalah arus kas yang bersumber dari aktivitas operasi adalah arus kas yang paling penting untuk mengvaluasi kemampuan entitas dalam mengelola dan menghasilkan arus kas untuk membiayai operasi perusahaan, melunasi liabilitasnya secara tepat waktu untuk membayar dividen, sertamelakukan investasi baru atau ekspansi secara mandiri, tanpa mengandalkan pembelanjaan dari luar yaitu pinjaman dari pihak ketiga atau penyeteroran modal baru dari pemilik (Sutrisno, 2009)

Arus kas aktivitas operasi adalah aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menjual barang dan jasa yang merupakan aktivitas rutin perusahaan (Sugiono & Untung, 2016).

Arus kas operasi adalah aktivitas operasi (*operating activities*) yang merupakan aktivitas perusahaan yang terkait dengan laba (Subramanyam, 2014). Arus kas (*cash flow*) dapat dilihat dari laporan arus kas yang merupakan aliran dana masuk dan keluar dari suatu perusahaan (Fridson, 1995). Maksud utama dari penyajian laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu perusahaan selama satu periode (Kieso et al., 2002)

Jadi dapat disimpulkan arus kas operasi adalah sejumlah uang kas yang terdiri dari aliran kas yang masuk dalam perusahaan dan aliran kas keluar perusahaan serta dilaporkan beberapa saldonya setiap periode sebagai akibat dari aktivitas perusahaan.

#### **2.1.1.2 Tujuan Laporan Arus Kas**

Tujuan laporan arus kas adalah memberikan memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan dari suatu periode tertentu (Harahap, 2001). Laporan ini akan membantu para investor, kreditor, dan pemakai lainnya untuk :

1. Menilai kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas di masa yang akan datang
2. Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar dividen dan keperluan dana untuk kegiatan ekstern
3. Menilai alasan-alasan perbedaan antara laba bersih dan dikaitkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas
4. Menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi keuangan lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu

#### **2.1.1.3 Klasifikasi Arus Kas**

Arus kas diklasifikasikan menjadi berikut:

1. Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi merupakan penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas dari operasi ini umumnya adalah pengaruh kas dari

transaksi dan peristiwa lainnya yang ikut dalam menentukan laba.

## 2. Arus Kas Investasi

Arus kas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas antara lain menerima dan menagih pinjaman, utang, surat berharga, modal, aktiva tetap, aktiva produksi lainnya yang digunakan dalam proses produksi.

## 3. Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjam jangka panjang perusahaan. Berupa kegiatan mendapatkan sumber-sumber dana dari pemilik dengan memberikan prospek penghasilan dari sumber dana tersebut. Meminjam dan membayar utang kembali atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang tertentu.

Berikut ini adalah contoh format laporan arus kas

<b>Aktifitas Operasional</b>		
Penjualan	Rp 300,000,000	
Retur Pembelian Barang Dagang	Rp 50,000,000	
Pembelian Persediaan Barang	Rp (100,000,000)	
Total Biaya & Beban	Rp (102,000,000)	
Pembayaran Pajak Usaha	Rp (10,000,000)	
<b>Arus Kas untuk Aktifitas Operasional</b>		Rp 138,000,000
<b>Aktifitas Investasi</b>		
Pembelian Mesin Baru	Rp (15,000,000)	
Penyewaan Kendaraan Operasional	Rp 13,000,000	
Akuisisi	-	
<b>Kas untuk Aktifitas Investasi</b>		Rp (2,000,000)
<b>Aktifitas Pendanaan</b>		
Penambahan Modal	Rp 10,000,000	
Pengembalian Hutang	Rp (20,000,000)	
<b>Kas untuk Aktifitas Pendanaan</b>		Rp (10,000,000)
<b>kenaikan Kas</b>	Rp 126,000,000	
Posisi Kas 1/4/2015	Rp (75,000,000)	
Posisi Kas 30/4/2015	Rp 51,000,000	

**Gambar 2.2 Contoh Laporan Arus Kas**

## 2.2 Kerangka Konseptual

### 2.2.1 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Dividen Kas

Dalam menentukan dividen kas yang akan diberikan kepada pemegang saham tentunya perusahaan akan memperhatikan laba bersih yang diperoleh perusahaan, karena dividen yang dibagikan kepada pemegang saham merupakan bagian dari laba (Bimo & Dahrani, 2022).

Jika suatu perusahaan memperoleh laba yang semakin besar maka secara teoritis perusahaan akan mampu menetapkan dividen kas yang semakin besar dan apabila semakin kecil laba yang diperoleh perusahaan maka semakin kecil pula dividen kas yang akan ditetapkan manajemen untuk dibagikan kepada para pemegang saham (Dalimunthe, 2013)

### 2.2.2 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan (Dahrani & Mirhaifa, 2014).

Maka semakin besar arus kas operasi perusahaan maka semakin besar dividen yang ditetapkan karena perusahaan memiliki kas untuk membayar dividen dan semakin kecil arus kas yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas operasinya maka akan semakin kecil dividen (Manurung & Siregar, 2009)

### **2.2.3 Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas**

Menurut kasmir (2016) Laba Bersih yaitu “indikator kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya.”

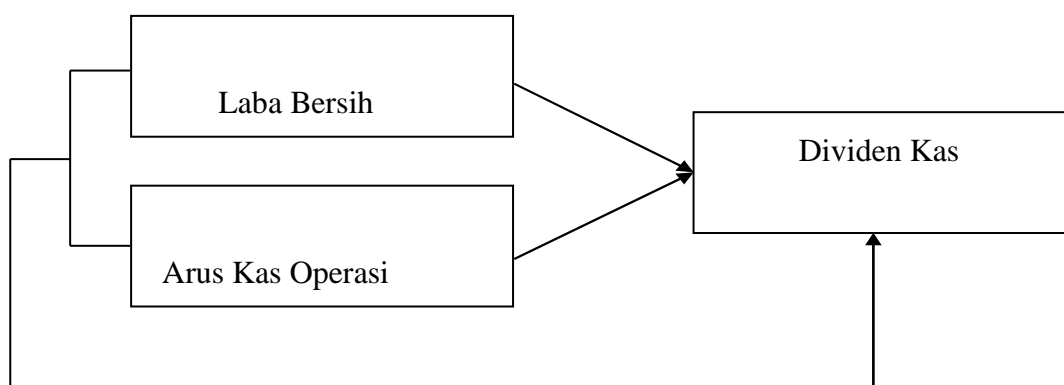
Semakin tinggi Laba Bersih maka akan berpengaruh pada dividen kas, karena semakin baik kemampuan perusahaan untuk memberikan dividen kas yang tinggi, sebaliknya jika Laba Bersih rendah maka dividen kas yang didapat pemegang saham akan rendah juga (Dahrani, 2021).

Menurut Rahayu (2021) arus kas operasi adalah “aktivitas penghasil utama pendapatan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus Kas Operasi diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan.”

Semakin tinggi Arus Kas Operasi maka akan berpengaruh pada dividen kas karena pendapatan kas perusahaan sangat baik sehingga pemberian dividen kas pun akan didapatkan oleh pemegang saham jika tidak memiliki ketersediaan kas maka dividen kas tidak akan diberikan dalam bentuk kas.

Menurut Wibowo dan Arif (2012) “Dividen Kas merupakan distribusi laba kepada para pemegang saham yang berbentuk uang kas / tunai.”

Maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah: laba bersih dan arus kas operasi mempengaruhi dividen kas, secara sistematis dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015). Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Laba bersih berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap dividen kas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut (Juliandi et al., 2015) “pendekatan assosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap deviden kas. Jenis data yang digunakan adalah bersifat kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrument formal, standar, dan bersifat mengukur (Dahrani & Shahfitri, 2022)

#### **3.2 Defenisi Operasional Variabel**

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

##### **3.2.1 Variabel Terikat (Dependent Variabel)**

Variabel dependent menurut (Juliandi, dkk, 2015) adalah “Variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah deviden kas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terpilih menjadi sampel.

Dividen kas adalah dividen yang dibagikan tunai kepada pemegang saham atau distribusi laba dalam bentuk kas oleh sebuah perusahaan kepada pemegang sahamnya. Dividen ini merupakan jenis dividen yang paling umum, dan saat diumumkan menjadi kewajiban bagi perusahaan yang diterima oleh pemegang

saham

### **3.2.2 Variabel Bebas (Independent Variabel)**

Variabel independent menurut (Juliandi, 2015) adalah “kebalikan dari variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat”. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah pajak dan mekanisme bonus.

#### **1. Laba Bersih (X1)**

Laba bersih adalah kelebihan dan kekurangan dibandingkan dengan biaya yang telah habis masa berlaku serta keuntungan dan kerugian bagi perusahaan dari penjualan, atau konversi lainnya yang dari aktiva.

#### **2. Arus Kas Operasi (X2)**

Arus kas operasi adalah selisih bersih antara penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas berasal dari aktivitas operasi

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang terfokus pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alamat kantor BEI di medan beralamat di Jl. Juanda Baru No. 5-6A, Medan.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan April 2022 sampai Agustus 2022. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut.



**Tabel 3.1**  
**Skedul Rencana Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																				
		Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022				September 2022				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan judul	■																				
2	Riset awal		■	■	■																	
3	Pembuatan proposal				■	■	■	■														
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■											
5	Seminar Proposal									■	■	■	■									
6	Riset										■	■	■	■								
7	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■	■				
8	Bimbingan Sekripsi														■	■	■	■	■			
9	Sidang Meja Hijau																				■	

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut (Juliandi, dkk, 2015) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 60 perusahaan.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Perusahaan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan					Sampel
			1	2	3	4	
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	√	√	√	√	√
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	x	√	√	√	x
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	√	√	√	√	√
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	√	√	√	x	x
5	BAPI	Bhakti Agung Property Tbk	x	√	√	√	x
6	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	√	√	√	x	x
7	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	√	√	√	x	x
8	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	x	√	√	√	x
9	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	√	√	√	x	x
10	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	√	√	√	x	x
11	BKSL	Sentul City Tbk	√	√	√	x	x
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	√	√	√	x	x
13	CITY	Natura City Development Tbk	x	√	√	√	x

14	COWL	Cowel Development Tbk	√	√	x	√	x
15	CPRI	Capri Nusa Satu Property Tbk	x	√	√	√	x
16	CTRA	Ciputra Development Tbk	√	√	√	√	√
17	DART	Duta Anggada Realty Tbk	√	√	√	x	x
18	DILD	Intiland Development Tbk	√	√	√	√	√
19	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	√	√	√	√	√
20	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	√	√	√	x	x
21	ELTY	Bakrieland Development Tbk	√	√	√	x	x
22	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	√	√	√	x	x
23	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	√	X	√	√	x
24	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	x	√	√	√	x
25	GAMA	Gading Development Tbk	√	√	√	x	x
26	GMTD	Gowa Makasar Tourism Dev Tbk	√	√	√	x	x
27	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	√	√	√	x	x
28	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk	x	√	√	√	x
29	JRPT	Jaya Real Property Tbk	√	X	√	√	x
30	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	√	√	√	x	x
31	LAND	Trimitra Propertindo Tbk	x	√	√	√	x
32	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	√	√	√	x	x
33	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	√	√	√	x	x
34	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	√	√	√	x	x
35	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk	√	√	√	x	x
36	MDLN	Modernland Relaty Ltd Tbk	√	√	√	x	x
37	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	√	√	√	√	√
38	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	x	√	√	√	x
39	MPRO	Propertindo Mulia Investama Tbk	x	√	√	√	x
40	MTLA	Metropolitan Land Tbk	√	√	√	√	√
41	MTSM	Metro Realty Tbk	√	√	√	x	x
42	MYRX	Hanson International Tbk	√	√	√	x	x
43	NIRO	City Retail Development Tbk	√	√	x	√	x
44	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	√	√	√	x	x
45	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk	x	√	√	√	x
46	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	√	√	√	x	x
47	POLI	Pollux Investasi International Tbk	x	√	√	√	x
48	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk	x	√	√	√	x

49	PPRO	PP Properti Tbk	x	√	√	√	x
50	PWON	Pakuwon Jati Tbk	√	√	√	x	x
51	RBMS	Ristia Bintang Mhkotasejati Tbk	√	√	√	x	x
52	RDTX	Roda Vivatex Tbk	√	√	√	√	√
53	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk	x	√	√	√	x
54	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	x	√	√	√	x
55	RODA	Pikko Land Development Tbk	√	x	√	√	x
56	SATU	Kota Satu Properti Tbk	x	√	√	√	x
57	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk	√	X	√	√	x
58	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	√	√	√	x	x
59	SMRA	Summarecon Agung Tbk	√	√	√	√	√
60	TARA	Sitara Propertindo Tbk	√	X	√	√	x
61	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	x	√	√	√	x
62	KOTA	DMS Propertindo Tbk	x	√	√	√	x
63	POLL	PPollux Properti Indonesia Tbk	x	√	√	√	x
64	NZIA	Nusantara Almazia Tbk	x	√	√	√	x
65	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk	x	√	√	√	x

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Basri & Dahrani, 2017).

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2015-2020.
2. Perusahaan yang mempublikasikan data devidennya.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Penarikan Sampel Perusahaan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

NO	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020	65
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan ( <i>Annual Report</i> ) secara berturut-turut sejak 2015-2020	(22)
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan data devidennya secara berturut-turut	(6)
4	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah	(2)
5	Perusahaan yang mengalami kerugian	(26)
Jumlah sampel		9

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan. Berikut adalah data sampel perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Sampel Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai tahun 2020**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomor Land Tbk
2	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
3	MTLA	Metropolitand Land Tbk
4	CTRA	Ciputra Decelotment Tbk
5	DILD	Intiland Development Tbk

6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
7	RDTX	Roda Vivatex Tbk
8	SMRA	Summarecon Agung Tbk
9	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk

*Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)*

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data Menurut Juandi dan Irfan (2014) “adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, data baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.” Sumber data yang dikumpulkan adalah berupa data sekunder (Lestari et al, 2021). Data sekunder yaitu data-data yang langsung dikumpulkan dari obyek penelitian, seperti data-data keuangan, pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan Teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan Properti yang terdaftar di BEI tahun 2015-2021 yang diambil dari situs resmi BEI.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menurut (Juliandi, dkk, 2015) “analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”, Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

#### **3.6.1 Regresi Linier Berganda**

Digunakan untuk meramalkan laba bersih dan arus kas operasi terhadap

deviden kas periode sebelumnya dinaikkan atau di turunkan, Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

(Juliandi, dkk 2015)

Keterangan :

Y= Variabel dependent (deviden kas)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefesien Regresi

$X_1$  = Variabel independent (laba bersih)

$X_2$  = Variabel independent ( arus kas operasi)

$\varepsilon$  = Standart Error

Penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi-asumsi klasik, Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam uji normalitas, uji multikoliniertas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi,

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik, jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis,” (Juliandi, dkk, 2015) , Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas.

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat atau bebasnya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi, dkk, 2015), Adapun pengujian normalitas data dengan menggunakan cara kolmogorov smirnov, Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitisnya, Data adlah normal, jika nilai kolmogrog smirnov adalah tidak signifikan (Asymp, Sig (2-tailed)  $> \alpha 0,05$ ), (Juliandi, dkk 2015),,

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen (Juliandi, dkk 2015), Jika variabel Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya, Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*, Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ ,

### 3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya, Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas (Juliandi, dkk 2015), Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya, Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas,
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas,

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

Menurut (Juliandi, dkk, 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban

sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian, Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara  $X_1$ ,  $X_2$ , berpenaruh terhadap  $Y$  ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t

### 3.6.3.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas,

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2018)

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

#### 1) Bentuk pengujian

$H_0$ :  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y),

$H_a$ :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y),

#### 2) Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ , ds = n - k

$H_0$  ditolak : jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

### 3.6.3.2 Uji F (Simultan)



Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol, Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2018)

Keterangan :

Fh= Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K= Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

1) Bentuk pengujian

Ho:  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Ho :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Ho diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , untuk  $\alpha = 5\%$

Ho ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , untuk  $\alpha = 5\%$

### 3.6.4 Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas, Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1, Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Juliandi, dkk 2015)

Keterangan :

KD = KoefisienDeterminasi

$r^2$  = NilaiKorelasiBerganda

100% = PersentaseKontribusi

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1 Deskripsi Data Dividen Kas

Dividen kas merupakan bentuk dividen yang dinyatakan dan dibayarkan pada jangka waktu tertentu dan dividen tersebut berasal dari dana yang diperoleh secara legal (Irham, 2014). Dividen ini bervariasi dalam bentuk jumlah bergantung kepada keuntungan perusahaan.

Dividen kas adalah bagian laba atau pendapatan perusahaan, yang besarnya ditetapkan oleh direksi serta disahkan oleh rapat pemegang saham, kemudian dibagikan kepada pemegang saham yang bersangkutan berdasarkan kebanyakan saham yang dimilikinya (Sudjana, 2014)

**Tabel 4.1**  
**Data Dividen Kas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Dalam Jutaan)**

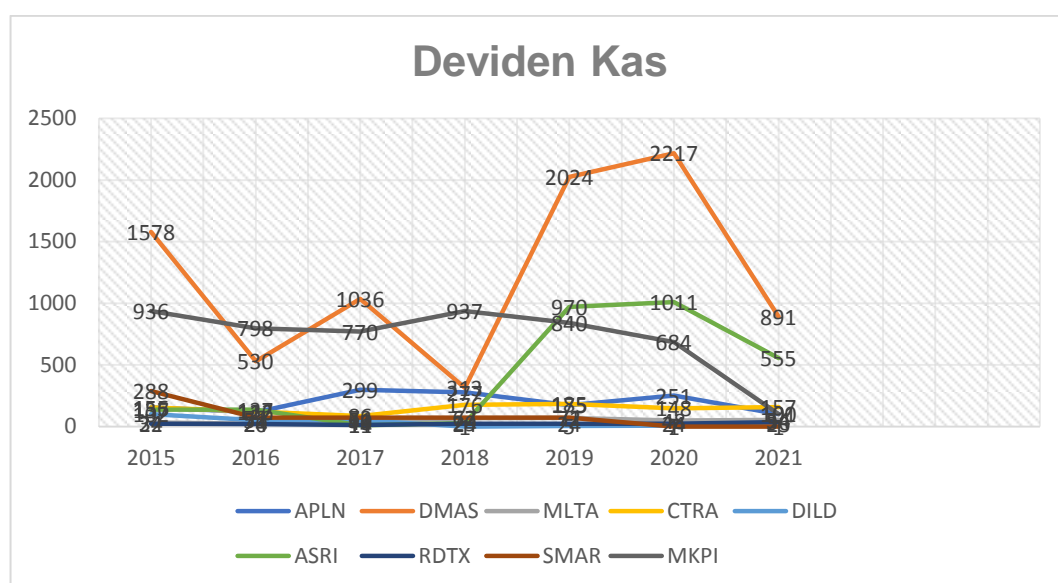
Kode Perusahaan	Tahun						
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
APLN	156.128	116.482	299.390	277.637	175.065	251.138	100.875
DMAS	1.578.377	530.179	1.036.259	313.288	2.024.320	2.217.113	891.665
MLTA	34.107	24.496	40.572	67.365	71.985	48.227	54.428
CITRA	155.450	122.530	86.045	176.089	185.357	148.286	157.553
DILD	102.671	51.335	51.829	1.213	5.376	7.207	23.726
ASRI	137.546	137.546	11.002	29.474	970.096	1.011.628	555.180
RDTX	22.763	20.085	14.784	24.192	24.192	24.192	36.288
SMRA	288.536	72.134	72.134	72.134	72.134	1.876	1.248
MKPI	936	798	770	937	840	684	100.509

Sumber data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa dividen pada perusahaan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan yang terdapat pada perusahaan APLN di tahun 2016, tahun 2018 dan tahun 2019, pada perusahaan DMAS di tahun 2016 dan tahun 2018, pada perusahaan MLTA di

tahun 2016 dan tahun 2020, pada perusahaan CTRA di tahun 2016, tahun 2017 dan tahun 2020, pada perusahaan DILD di tahun 2016 dan tahun 2018, perusahaan ASRI tahun 2018 dan tahun 2021, perusahaan RDTX tahun 2016 tahun 2017, perusahaan SMRA tahun 2016, tahun 2020 dan tahun 2021, perusahaan MKPI tahun 2016, tahun 2017, tahun 2019 dan tahun 2020.

Berikut ini adalah data deviden kas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Sumber data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 4.1 Data Dividen Kas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Dari gambar 1.1 di atas dapat dilihat bahwa deviden pada perusahaan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan. Menurut (Midiastuty dkk, 2009) pengumuman penerimaan deviden yang dibagikan oleh perusahaan akan dianggap sebagai sinyal yang negatif karena investor akan menganggap bahwa penurunan deviden menandakan bahwa prospek perusahaan di masa depan kurang menguntungkan. Sehingga permintaan pasar terhadap saham perusahaan tersebut turun yang artinya jika para investor enggan untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Dividen menurun dipandang

sebagai pertanda menurunnya kinerja perusahaan. Dividen pada prinsipnya adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para investor. Pada umumnya investor lebih menyukai dividen kas, hal ini dikarenakan investor dapat mengevaluasi kinerja dan likuiditas perusahaan dengan cara menilai besarnya dividen kas yang dibagikan perusahaan (Fiqih, 2021).

#### 4.1.2 Deskripsi Laba Bersih

Labanya bersih adalah selisih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian (Subramanyam, 2014). Laba bersih (*net profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya- biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak (Kasmir, 2011)

Labanya bersih menyatakan bahwa laba (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi (misalnya, kenaikan aset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham (Harrison Jr et al., 2012)

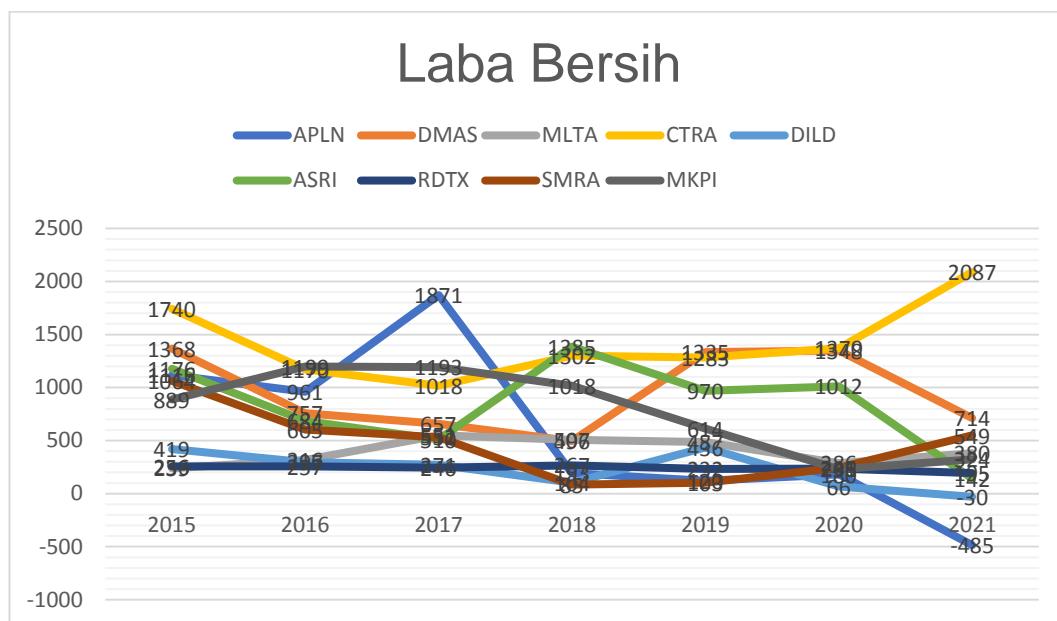
Berikut ini adalah data laba bersih pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.2**  
**Data Labanya Bersih Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Dalam Jutaan)**

Kode Perusahaan	Tahun						
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
APLN	1.116.763	961.077	1.871.892	193.730	120.811	180.144	-485.228
DMAS	1.368.208	757.548	657.120	496.365	1.335.420	1.348.575	714.858
MLTA	239.983	316.514	551.011	507.277	487.622	286.307	380.666
CITRA	1.740.300	1.170.706	1.018.529	1.302.702	1.283.281	1.370.686	2.087.716
DILD	419.044	297.351	271.537	104.109	436.705	66.962	-30.049
ASRI	1.176.955	684.288	510.243	1.385.189	970.587	1.012.947	142.929
RDTX	256.263	257.394	246.910	267.385	232.772	236.088	195.806
SMRA	1.064.080	605.051	532.438	85.153	103.125	245.909	549.696
MKPI	889.629	1.199.374	1.193.640	1.018.560	614.639	231.114	324.670

Sumber data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa laba bersih pada perusahaan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan yang terdapat pada perusahaan MLTA di tahun 2016, pada perusahaan CTRA di tahun 2020, perusahaan RDTX tahun 2016, perusahaan SMRA tahun 2020, perusahaan MKPI tahun 2016, tahun 2017.



Sumber data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 4.2 Data Laba Bersih Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Dari gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa laba bersih pada perusahaan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan. Laba bersih yang mengalami peningkatan dan diikuti oleh penurunan menjadi masalah bagi para investor karena perusahaan dianggap tidak mampu menyisihkan Sebagian labanya untuk dibagikan sebagai dividen kas dibandingkan menyisihkan sebagai laba ditahan artinya perusahaan dianggap memiliki prospek yang kurang baik bagi para investor. Menurut (Sutrisno, 2009) semakin besar laba yang diperoleh, semakin besar dividen yang dibayarkan, demikian pula sebaliknya bila laba kecil dividen yang dibayarkan juga kecil. Tingkat

kemakmuran perusahaan dilihat dari jumlah laba yang diperoleh setiap tahunnya. Dari jumlah laba yang tinggi tersebut dapat digunakan untuk membayarkan segala kewajiban perusahaan seperti pembayaran kewajiban kepada kreditor, pajak kepada pemerintah dan hutang dividen kepada para pemegang saham yang berhak mendapatkan keuntungan dari penanaman modalnya di perusahaan tersebut (Herdjiono & Irine, 2015).

#### **4.1.3 Deskripsi Arus Kas**

Arus kas operasi adalah arus kas yang bersumber dari aktivitas operasi adalah arus kas yang paling penting untuk mengvaluasi kemampuan entitas dalam mengelola dan menghasilkan arus kas untuk membiayai operasi perusahaan, melunasi liabilitasnya secara tepat waktu untuk membayar dividen, sertamelakukan investasi baru atau ekspansi secara mandiri, tanpa mengandalkan pembelanjaan dari luar yaitu pinjaman dari pihak ketiga atau penyeteroran modal baru dari pemilik (Sutrisno, 2009)

Arus kas aktivitas operasi adalah aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menjual barang dan jasa yang merupakan aktivitas rutin perusahaan (Sugiono & Untung, 2016).

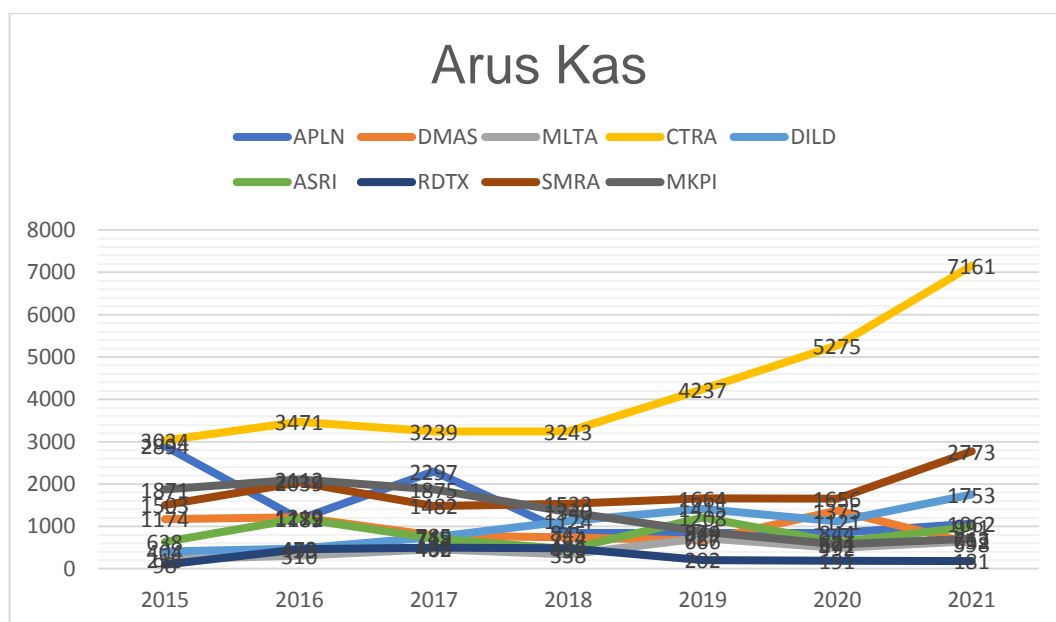
Berikut ini adalah data arus kas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 4.3**  
**Data Arus Kas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek**  
**Indonesia (Dalam Jutaan)**

Kode Perusahaan	Tahun						
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
APLN	2.894.283	1.172.967	2.297.047	845.979	849.719	844.706	1.062.243
DMAS	1.174.606	1.219.104	785.392	744.292	666.865	1.375.357	598.938
MLTA	216.358	310.437	462.939	338.464	727.634	492.110	652.366
CITRA	3.034.144	3.471.174	3.239.065	3.243.099	4.237.924	5.275.686	7.161.587
DILD	404.577	473.343	749.510	1.124.187	1.415.756	1.121.708	1.753.785
ASRI	638.388	1.189.459	718.086	459.009	1.208.673	624.676	991.033
RDTX	98.960	459.932	496.201	486.115	202.593	191.136	181.086
SMRA	1.503.546	2.039.256	1.482.321	1.533.562	1.664.424	1.656.482	2.773.938
MKPI	1.871.712	2.112.641	1.875.256	1.340.985	874.916	571.329	713.495

Sumber data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa arus kas pada perusahaan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan yang terdapat pada perusahaan APLN di tahun 2018, pada perusahaan MLTA di tahun 2016 dan tahun 2020, pada perusahaan CTRA di tahun 2016, dan tahun 2017, pada perusahaan DILD di tahun 2018, perusahaan RDTX tahun 2017, perusahaan SMRA tahun 2016 dan tahun 2020, perusahaan MKPI tahun 2016.



Sumber data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 4.3 Data Arus Kas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di**  
**Bursa Efek Indonesia**



Dari tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa arus kas pada perusahaan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan. Arus kas yang meningkat dan diikuti oleh penurunan dividen menjadi masalah karena perusahaan yang mampu memelihara kas yang baik maka akan berkecukupan untuk membayar dividen, jika dividen menurun maka akan memberikan sentimen negatif kepada para investor dan akibatnya investor tidak mau menanamkan modal atau sahan diperusahaan tersebut. Menurut (Sartono, 2010) dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar maka semakin besar posisi kas dan likuiditas (rasio kas) perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Arus kas operasi menggambarkan kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik, akan menghasilkan arus kas operasi yang tinggi sehingga perusahaan dapat membagikan dividen tunai yang tinggi juga kepada para pemegang saham (Ridha & Aditia, 2017).

## **4.2 Analisis Data**

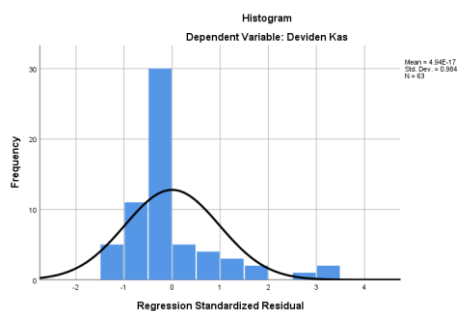
### **4.2.1 Uji Asumsi Klasik**

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut

#### **4.2.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah

model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.



Sumber: SPSS Versi 24.00  
**Gambar 4.4 Histogram**

Berdasarkan gambar 4.1 di atas terlihat bahwa grafik histogram menunjukkan bahwa pola berdistribusi normal karena kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang sempurna.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu Asymp, Sig. lebih kecil dari 0,05 (Asymp, Sig. < 0,05 adalah tidak normal).

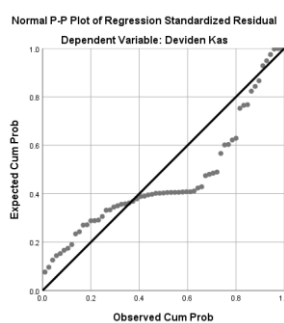
**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Kolmogrov-smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	456456.24325961
Most Extreme Differences	Absolute	.241
	Positive	.241
	Negative	-.108
Test Statistic		.241
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel laba bersih, arus kas dan deviden kas telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu  $0,241 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0

**Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas**

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 10.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji

Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Laba Bersih	.940	1.064
	Arus Kas	.940	1.064

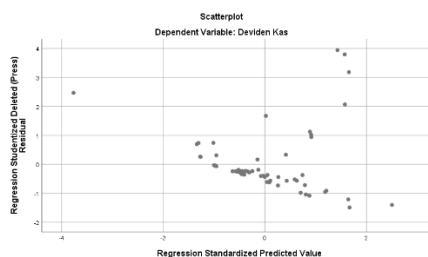
a. Dependent Variable: Deviden Kas

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa Variabel laba bersih memiliki nilai tolerance sebesar  $0.940 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.064 < 5$ . variabel arus kas memiliki nilai tolerance sebesar  $0.940 > 0.10$  dan nilai VIF sebesar  $1.064 < 5$ . Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance  $> 0.1$  dan nilai VIF  $< 5$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

#### 4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam *varian error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

### Gambar 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4.2.3 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu laba bersih dan arus kas dan satu variabel dependen yaitu deviden kas.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42782.573	106174.425		.403	.688
	Laba Bersih	.515	.124	.482	4.139	.000
	Arus Kas	-.087	.042	-.245	-2.101	.040

a. Dependent Variable: Deviden Kas

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.6 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = 42782,573
2. Laba bersih = 0.515
3. Arus Kas = -0,087

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 42782.573 + 0.515_1 - 0,087_2$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 42782.573 dengan tanda positif menunjukkan bahwa jika independen yaitu laba bersih ( $X_1$ ) dan arus kas ( $X_2$ ) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka deviden kas ( $Y$ ) adalah sebesar 42782.573.
2. Laba bersih mempunyai koefisien regresi sebesar 0.515 menyatakan bahwa apabila laba bersih ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai deviden kas akan meningkat sebesar 0.515. Namun sebaliknya, jika laba bersih turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan deviden kas sebesar 0.515.
3. Arus kas mempunyai koefisien regresi sebesar -0.087 menyatakan bahwa apabila arus kas ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai deviden kas akan menurun sebesar -0.087. Namun sebaliknya, jika arus kas turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan meningkatkan deviden kas sebesar 0.087.

#### **4.2.4 Pengujian Hipotesis**

##### **4.2.4.1 Uji t (Uji Parsial)**

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas ( $X$ ) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42782.573	106174.425		.403	.688
	Laba Bersih	.515	.124	.482	4.139	.000
	Arus Kas	-.087	.042	-.245	-2.101	.040

a. Dependent Variable: Deviden Kas

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Laba Bersih terhadap Deviden Kas

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah laba bersih berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap deviden kas. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 63 - 2 = 61$  adalah 2.000  $t_{hitung} = 4.139$  dan  $t_{tabel} = 2.000$

$H_0$  diterima jika :  $-2.000 \leq t_{hitung} \leq 2.000$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2.000$ , atau  $-t_{hitung} < -2.000$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel laba bersih adalah 4.139 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.000 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan laba bersih sebesar  $0.000 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara laba bersih terhadap deviden kas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Pengaruh Arus Kas terhadap Deviden Kas

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah arus kas berpengaruh secara

individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap deviden kas. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 63 - 2 = 61$  adalah 2.000  $t_{hitung} = -2.101$  dan  $t_{tabel} = 2.000$

$H_0$  diterima jika :  $-2.000 \leq t_{hitung} \leq 2.000$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2.000$ , atau  $-t_{hitung} < -2.000$

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel arus kas adalah -2.101 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.000 dengan demikian  $-t_{hitung}$  lebih kecil dari  $-t_{tabel}$  dan nilai signifikan arus kas sebesar  $0.040 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara arus kas terhadap deviden kas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.2.4.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3958197153539 .262	2	1979098576769 .631	9.192	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1291784272466 2.154	60	215297378744. 369		
	Total	1687603987820 1.416	62			

a. Dependent Variable: Deviden Kas  
b. Predictors: (Constant), Arus Kas, Laba Bersih

Sumber : SPSS versi 24.00

$$f_{tabel} = 63 - 2 - 1 = 60$$

$$f_{hitung} = 9.192 \text{ dan } f_{tabel} = 3.15$$



Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika :  $-3.15 \leq f_{hitung} \leq 3.15$ , untuk  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $f_{hitung} > 3.15$  , atau  $- f_{hitung} < -3.15$  untuk  $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 9.192 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai  $f_{tabel}$  diketahui sebesar 3.15. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $9.192 > 3.15$ ) artinya  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel laba bersih dan arus kas berpengaruh terhadap deviden kas Pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.484 <sup>a</sup>	.235	.209	464001.48571
a. Predictors: (Constant), Arus Kas, Laba Bersih				
b. Dependent Variable: Deviden Kas				

Sumber: SPSS versi 24

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.235 \times 100\%$$

$$= 23.5\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar

0.235 yang berarti 23.5% dan hal ini menyatakan bahwa variabel laba bersih dan arus kas sebesar 23.5% untuk mempengaruhi variabel deviden kas. Selanjutnya selisih  $100\% - 23.5\% = 76.5\%$ . hal ini menunjukkan 76.5% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian deviden kas seperti utang, pajak dan lainnya.

#### **4.2.6 Pembahasan**

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Deviden Kas**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh laba bersih terhadap deviden kas pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel laba bersih adalah 4.139 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.000 dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikan laba bersih sebesar  $0.000 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara laba bersih terhadap deviden kas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih mampu meningkatkan deviden kas pada perusahaan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia dimana semakin besar laba yang diperoleh, semakin besar deviden yang dibayarkan,

demikian pula sebaliknya bila laba kecil dividen yang dibayarkan juga kecil. Tingkat kemakmuran perusahaan dilihat dari jumlah laba yang diperoleh setiap tahunnya. Dari jumlah laba yang tinggi tersebut dapat digunakan untuk membayarkan segala kewajiban perusahaan seperti pembayaran kewajiban kepada kreditor, pajak kepada pemerintah dan hutang dividen kepada para pemegang saham yang berhak mendapatkan keuntungan dari penanaman modalnya di perusahaan tersebut.

Laba bersih perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan. Perusahaan yang mampu menyisihkan sebagian besar labanya untuk dibagikan sebagai dividen kas dibandingkan menyisihkan sebagian laba ditahan dianggap sebagai perusahaan yang menguntungkan dan memiliki prospek yang bagus bagi para investor. Hal ini menunjukkan bahwa data laba bersih pada perusahaan mengalami peningkatan maka akan memberikan peningkatan juga terhadap dividen tunai. Ini artinya investor dapat menjadikan data laba bersih sebagai salah satu pertimbangan untuk mendapatkan dividen tunai.”

Dalam menentukan dividen kas yang akan diberikan kepada pemegang saham tentunya perusahaan akan memperhatikan laba bersih yang diperoleh perusahaan, karena dividen yang dibagikan kepada pemegang saham merupakan bagian dari laba.

Jika suatu perusahaan memperoleh laba yang semakin besar maka secara teoritis perusahaan akan mampu menetapkan dividen kas yang semakin besar dan apabila semakin kecil laba yang diperoleh perusahaan maka semakin kecil pula dividen kas yang akan ditetapkan manajemen untuk dibagikan kepada para

pemegang saham (Dalimunthe, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Siregar & Hasanah, 2019) (Saragih, 2012) (Marismiati & Aini, 2021) dan (Fiqih, 2021) menyimpulkan bahwa secara parsial laba bersih berpengaruh positif terhadap dividen kas.

## **2. Pengaruh Arus Kas Terhadap Dividen Kas**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh arus kas terhadap dividen kas pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel arus kas adalah -2.101 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.000 dengan demikian  $-t_{hitung}$  lebih kecil dari  $-t_{tabel}$  dan nilai signifikan arus kas sebesar  $0.040 < 0.05$  artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara arus kas terhadap dividen kas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa arus kas mampu meningkatkan dividen kas pada perusahaan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia dimana dengan arus kas operasi yang tinggi dimiliki perusahaan maka perusahaan dapat membagikan dividen tunai yang tinggi juga kepada para pemegang saham.

Selain itu kegiatan operasi perusahaan meningkat maka laba bersih yang diperoleh perusahaan akan meningkat sehingga perusahaan dapat membagikan dividen tunai yang besar, karena perusahaan membayar dividen tunai menggunakan uang kas, maka perusahaan harus memiliki ketersediaan kas.” Maka hubungan dari arus kas operasi terhadap dividen tunai apabila kegiatan operasi perusahaan meningkat, laba bersih yang diperoleh perusahaan akan

meningkat sehingga perusahaan dapat membagikan dividen tunai yang besar.”

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan.

Maka semakin besar arus kas operasi perusahaan maka semakin besar dividen yang ditetapkan karena perusahaan memiliki kas untuk membayar dividen dan semakin kecil arus kas yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas operasinya maka akan semakin kecil dividen (Manurung & Siregar, 2009)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Siregar & Hasanah, 2019) (Saragih, 2012) (Marismiati & Aini, 2021) dan (Rinjani & Hasanah, 2019) menyimpulkan bahwa secara parsial arus kas operasi berpengaruh positif terhadap dividen kas.

### **3. Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Deviden Kas**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap deviden kas pada hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 9.192 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai  $f_{tabel}$  diketahui sebesar 3.15. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $9.192 > 3.15$ ) artinya  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel laba bersih dan arus kas berpengaruh terhadap deviden kas Pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih dan arus kas secara Bersama-sama mampu meningkatkan deviden kas pada perusahaan property yang terdaftar di

bursa efek Indonesia, dimana laba yang diperoleh perusahaan semakin besar dan kas yang dimiliki perusahaan besar sehingga perusahaan dengan mudah untuk membayar deviden kepada pemegang saham dengan demikian maka deviden kas akan semakin meningkat.

Menurut PSAK No. 2 paragraf 12 menyatakan sebagai berikut. “ arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.” Maka hubungan dari laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen tunai yaitu apabila kegiatan operasi perusahaan meningkat maka laba bersih yang diperoleh perusahaan akan meningkat sehingga perusahaan dapat membagikan dividen tunai yang besar. Hal ini membuktikan bahwa laba bersih dan arus kas operasi sangat mempengaruhi dividen tunai yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor.”

Laba Bersih yaitu “indikator kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya.” Semakin tinggi Laba Bersih maka akan berpengaruh pada dividen kas, karena semakin baik kemampuan perusahaan untuk memberikan dividen kas yang tinggi, sebaliknya jika Laba Bersih rendah maka dividen kas yang didapat pemegang saham akan rendah juga.

Menurut Rahayu (2021) arus kas operasi adalah “aktivitas penghasil utama pendapatan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus Kas Operasi diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan.”

Semakin tinggi Arus Kas Operasi maka akan berpengaruh pada dividen kas karena pendapatan kas perusahaan sangat baik sehingga pemberian dividen kas pun akan didapatkan oleh pemegang saham jika tidak memiliki ketersediaan kas maka dividen kas tidak akan diberikan dalam bentuk kas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Saragih, 2012) dan (Marismiati & Aini, 2021) menyimpulkan bahwa Ada pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2021 sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial laba bersih berpengaruh signifikan terhadap deviden kas pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial arus kas berpengaruh signifikan terhadap deviden kas pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan laba bersih dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap deviden kas pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan hendaknya dapat menjaga kestabilan laba bersih, karena dapat mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen perusahaan dalam membagikan dividen tunai. Semakin besar laba bersih maka akan semakin



besar pula dividen tunai yang dibagikan kepada investor.

2. Perusahaan juga hendaknya meningkatkan arus kas operasi, karena tinggi rendahnya arus kas operasi yang diperoleh perusahaan akan menentukan besar kecilnya pembagian dividen tunai sehingga para investor akan lebih tertarik dalam berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan, karena itu bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel yang lain sehingga dapat mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi dividen kas yang diterima oleh para pemegang saham selain faktor yang digunakan dalam penelitian ini

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Kemampuan dari variabel - variabel independen dalam penelitian ini terbatas dalam menjelaskan deviden kas yaitu sebesar 23.5%, menandakan bahwa adanya variabel - variabel lain yang berpengaruh terhadap deviden kas sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang dipertimbangkan perusahaan dalam deviden kas.
2. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian, sehingga penelitian ini tidak dapat menjelaskan deviden kas pada jenis perusahaan secara umum di Indonesia.

3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang peneliti hanya gunakan selama tujuh tahun berturut-turut mulai dari 2015 hingga 2021, sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basri, M., & Dahrani, D. (2017). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 65-78.
- Bimo, C. A., & Dahrani, D. (2022). Capital Structure Determinants From Perspective Taxation On Advertising Companies Printing Media Listed On Bei. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 3(1), 1419-1429.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). Essentials of financial management (edisi kesebelas). *Jakarta: Salemba Empat*.
- Dahrani, D., & Syahfitri, A. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Online Shop Ditinjau Dari Perspektif Islam Pada Home Industry Queennacollection. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(1), 30-34.
- Dahrani, D. (2021). Effect Of Return On Asset And Debt To Equity Ratio To Tax Avoidance In Company. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences*, 2(2), 454-461.
- Dahrani, D., & Mirhanifa. (2014). Analisis Mekanisme Pembiayaan Mudharabah Pada Pt. Bank Bni Syariah Kantor Cabang Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 137-157.
- Dahrani, D., & Maslinda, N. (2014). Analisis Pengaruh Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomikawan*, 14(1), 82-98.
- Dalimunthe, A. R. (2013). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Eksis*, 1(2).
- Dyckman, T. R., Davis, C. J., & Dukes, R. E. (2001). Akuntansi intermediate jilid 2 (edisi 3). *Alih Bahasa Wibowo, H.*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fiqih, M. (2021). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, 1(1), 31-46.
- Fridson, M. S. (1995). *Financial Statement Analysis*. New York: John Willey & Sons. Inc.
- Hanum, Z. (2009). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar

- Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 8(2), 1–9.
- Hanum, Z. (2009). Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa Sumatera Utara. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(1), 1–9.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisa kritis atas laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=VosWAQAAMAAJ>
- Hery, S. E. (2017). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Idrus, R., Kamaliah, K., & Tiocandra, R. (2015). *Analisis Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Pembayaran Dividen Kas Sebelumnya, dan Quick Ratio terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Lq-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013*. Riau University.
- Ifada, L. M., & Kusumadewi, N. (2014). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasional, Investment Opportunity Set Dan Firm Size Terhadap Deviden Kas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(2), 177–190.
- Irham, F. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*.
- Irman, M., Guinata, G. S., & Diana, H. (2020). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Dan Current Ratio Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 24–36.
- Ismaya. (2010). *kamus akuntansi*. Pustaka Grafika.
- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2011). *2011; Analisis Laporan Keuangan; Cetakan 4; Edisi 1; Grafindo Persada; Jakarta.; Kasmir; Penerbit PT Raja (1st ed.)*. penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2002). *Akuntansi Intermediete Terjemahan Emil Salim, Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lestari, S. P., Dahrani., Purnama, N. I., & Jufrizen. (2021). Model Determinan Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 245-256.
- Lestari, M. (2016). *Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Bebas Terhadap Dividen Kas (studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang*

- terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013*). Universitas Komputer Indonesia.
- Manurung, I. A., & Siregar, H. S. (2009). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi*, 3.
- Masrifah, I. (2014). Analisis hubungan laba bersih, arus kas operasi dan rups dengan dividen tunai pada industri manufaktur. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 10(2), 113–123.
- Midiastuty, P. P., Suranta, E., & Indriani, R. (2009). *Analisis Kebijakan Dividen: Suatu Pengujian Dividend Signaling Theory Dan Rent Extraction Hypothesis*.
- Mulyati, S. (2003). Reaksi harga saham terhadap perubahan dividen tunai dan dividend yield di bursa efek Jakarta. *Jurnal Siasat Bisnis*, 2(8).
- Nainggolan, E. P., & Zulfikri, A. (2020). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 – 2019. *Jurnal Salman (Sosial Dan Manajemen)*, 1(3), 68-76.
- Niswonger, C. R., Warren, C. S., & Fess, P. E. (1997). *Prinsip-Prinsip Akuntansi Jilid 1*.
- Putra, A., & Silvera, D. L. (2020). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2015 – 2017. *Pareso Jurnal*, 2(3), 33–52.
- Rialdy, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 – 2017. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(3), 272-288.
- Rinjani, S., & Hasanah, U. (2019). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2018). *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 3(2), 145–158.
- Ronosulistyo, R. (2008). *Pengaruh Arus Kas Terhadap Pembagian Dividen Tunai. Studi pada enam perusahaan Indonesia terbaik versi The Forbes Global 2000 (terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Widyatama.
- Samryn, L. M. (2014). Pengantar Akuntansi: mudah membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Sanjaya, S., & Jufrizen, J. (2017). Pegaruh Moderasi Kepemilikan Instutisional Terhadap Determinan Return On Equity di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*

*Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(2), 189–205.

- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Saragih, F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Pelabuna Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ekonomikawan*, 12(1), 57–71.
- Saragih, F. (2012). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 8(2), 80-96.
- Sari, M., & Andriyani. (2021). Analisis Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora 2021, ke-1*, 525-536.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio dan Retrun On Assets Terhadap Price to Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.
- Sartono, A. (2010). Manajemen keuangan teori dan aplikasi. *Yogyakarta: Bpfe*, 2005–2009.
- Sinambela, E. (2016). *Akuntansi Pengantar: Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur*. Medan: Perdana Publishing.
- Sinambela, E. (2013). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 13(1), 116-125.
- Soemarso, S. R. (2004). Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1. *Penerbit SalembaEmpat. Jakarta*.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Sutrisno, H. (2009). Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi. *Yogyakarta: Ekonosia*.
- Toin, B. S., Amin, M., & Sari, A. F. K. (2020). Analisis Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas dan Hutang terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(04).
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. H. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA Terhadap

DPR Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 1(2), 25–42.

Wenas, D. D., Manossoh, H., & Tirayoh, V. Z. (2017). Analisis pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap dividen kas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).

Warren, C. S., & Reeve, J. M. (2004). *Financial Accounting for Future Business Leaders*. South-Western Pub.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2565/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/3/2/2022

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 3/2/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Khairun Nisyah  
NPM : 1805170159  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Judul 1  
Pt adhi karya tidak melakukan peninjauan kembali atas aset tetap yang masih memiliki manfaat ekonomis
- Judul 2  
Tingginya penyaluran kredit menunjukkan kurang efektifnya pengawasan pemberian kredit yang mengakibatkan resiko pada kredit semakin tinggi
- Judul 3  
Pada saat pencatatan perolehan aktiva yang tidak tercatat pada daftar akun aktiva dan beberapa pencatatan jumlah jumlah aktiva tidak sama di laporan dengan neraca
- Rencana Judul : 1. Analisis penerapan akuntansi aset tetap berdasar psak no.16  
2. Pengaruh penyaluran kredit dan pemanfaatan aktiva terhadap kecukupan modal  
3. Analisis penerapan psak no.16 tentang aktiva tetap

Objek/Lokasi Penelitian : PT Adhi Karya Tbk

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Khairun Nisyah)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2565/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/3/2/2022

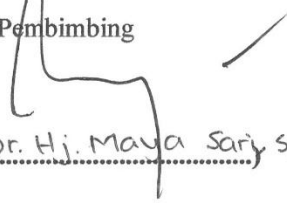
Nama Mahasiswa : Khairun Nisyah  
NPM : 1805170159  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 3/2/2022  
Nama Dosen pembimbing\*) : Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si, AK., CA  
Judul Disetujui\*\*) : **PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI  
TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2020**

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
Prof. Dr. Zulfa Hanum, SE., M. Si

Medan, 02 Agustus, 2022

Dosen Pembimbing

  
ASSOC. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si, AK., CA

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, .....H  
.....20...M

**Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan**



**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Saya yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : 

K	H	A	I	R	U	N		N	I	S	Y	A	H						
---	---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--

NPM : 

1	8	0	5	1	7	0	1	5	0										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir : 

B	A	N	D	A	R		K	H	A	L	I	F	A	H					
3	0		M	A	R	E	T		2	0	0	0							

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : 

J	I	.	P	E	N	D	I	D	I	K	A	N		D	U	S	U	N	
V	I	I		T	E	M	B	U	N	G									

Tempat Penelitian : 

B	U	R	S	A		E	F	E	K		I	N	D	O	N	E	S	I	A

Alamat Penelitian : 

J	A	L	A	N		I	T	.	H	.	J	U	A	N	D	A		N	O
A	5	-	A	6	,	P	S	.	M	E	R	A	H	B	A	R	.	,	
K	E	C	.	M	E	D	A	N											

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

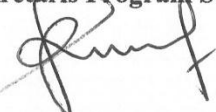
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

**Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi**

**Wassalam  
Pemohon**

  
Riva Ybar Harahap, SE., AK., M.si., CA., CPA (.....)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjabab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2238/II.3-AU/UMSU-05/F/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 05 Muharram 1444 H  
03 Agustus 2022 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda No.A5-A6 Medan  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Khairun Nisyah  
Npm : 1805170159  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2020

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Peringgal

Dekan  
  
**H. Januri., SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2239/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 02 Agustus 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Khairun Nisyah  
N P M : 1805170159  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen  
Kas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI Periode  
2015-2020

Dosen Pembimbing : **Assoc.Prof.Dr. Hj. Maya Sari, SE.,M.Si.,Ak.,CA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 03 Agustus 2023**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 05 Muharram 1444 H  
03 Agustus 2022 M



**Tembusan :**

1. Pertinggal



Dekan

**H. Januri., SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Selasa, 16 Agustus 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Khairun Nisyah*  
 NPM. : 1805170159  
 Tempat / Tgl.Lahir : Bandar Khalifah, 30 Maret 2000  
 Alamat Rumah : Jln. Pendidikan Dusun VIII tembung  
 Judul Proposal : Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2020

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>Data 2021</i> <i>Identifikasi masalah</i> .....
Bab II	<i>Teori</i> <i>kerangka konseptual</i> <i>us</i> .....
Bab III	<i>waktu penelitian</i> <i>populasi &amp; sampel</i> .....
Lainnya	<i>menyebutkan</i> <i>daftar pustaka</i> .....
Kesimpulan	Perbaikan Minor <span style="float: right;">Seminar Ulang</span> <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 2px;">Perbaikan Mayor</span>

Medan, *16 Agustus 2022*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., AK., CA

Pemanding

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 16 Agustus 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Khairun Nisyah  
NPM : 1805170159  
Tempat / Tgl.Lahir : Bandar Khalifah, 30 Maret 2000  
Alamat Rumah : Jln. Pendidikan Dusun VIII tembung  
Judul Proposal : Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : .....

Medan, 16 Agustus 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

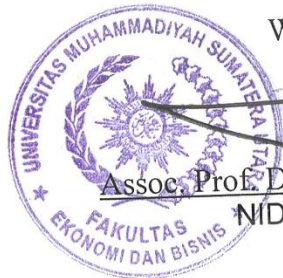
Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si., AK., CA

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

NIDN : 0105087601



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : KHAIRUN NISYAH  
N.P.M : 1805170159  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Penelitian : PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2020

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Tambahan teori variabel - Teori Antar Variabel - Identifikasi masalah	14- <del> </del> Juli-2022	
BAB 2	Tabel dan	19- Juli 2022.	
BAB 3	Populasi Sampel Definisi Operasional	19- Juli 2022.	
Daftar Pustaka	Mudhary.	01- Agustus 2022.	
Persetujuan Seminar Proposal	Ace, Seminar proposal	03, Agustus 2022.	

Medan, Juli 2022

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M. Si

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.Si, AK., CA

## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-02899/BEI.PSR/09-2022  
Tanggal : 02 September 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mucthar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : : Khairun Nisyah  
NIM : 1805170159  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor



## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khairun Nisyah  
NPM : 1805170159  
Jurusan : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Judul : Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020

Menyatakan bahwa balasan surat izin penelitian dari Bursa Efek Indonesia akan segera menyusul dikarenakan peraturan dari Bursa Efek Indonesia mengeluarkan surat izin penelitian dan penyelesaian penelitian setelah bab 4 dan 5

Demikianlah surat pernyataan penelitian ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Agustus 2022  
Pembuat Pernyataan



Khairun Nisyah

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Khairun Nisyah  
NPM : 1805170159  
Tempat dan tanggal lahir : Bandar Khalifah, 30 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun VIII Angsana pasar 11 tembung  
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Ramlan  
Nama Ibu : Nurlela  
Alamat : Dusun VIII Angsana pasar 11 tembung

### Pendidikan Formal

1. Min Medan Tembung Tamat 2012
2. SMP AI-ULUM Terpadu Tuasan Tamat 2015
3. MAN 2 Model Medan Tamat 2018
4. Tahun 2018-2022, Kuliah Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Medan, September 2022



KHAIRUN NISYAH